

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS),
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020**



Diajukan sebagai salah satu syarat

**Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta**

SALSABILA AZ-ZAHRA

3120 31352

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SALSABILA AZ-ZAHRA

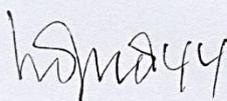
No Induk Mahasiswa: 312031352

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

Penguji



Algifari, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 20 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Rasio keuangan yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini mengambil data dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan-perusahaan non perbankan yang secara konsisten selalu terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda menggunakan *software* Eviews 12, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, serta *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama mampu menjelaskan harga saham.

Kata kunci: *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), harga saham

ABSTRACT

This research aims to provide empirical evidence regarding the effect of financial performance on stock prices. The financial ratios used are Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER). This research takes data using a purposive sampling method on non-banking companies that are consistently listed on the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The analytical method used is multiple linear regression analysis using Eviews 12 software, with a significance level (α) of 5%. The results showed that partially Return on Equity (ROE) had a positive and significant effect on stock prices, Earning Per Share (EPS) had a negative and significant effect on stock prices, and Debt to Equity Ratio (DER) had a positive and significant effect on stock prices. The results of the research simultaneously showed that Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) together are able to explain stock prices.

Keywords: Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), stock price

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	4
2.1 Tinjauan Teori.....	4
2.1.1 Teori sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	4
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan.....	4
2.1.3 Rasio Keuangan.....	5
2.1.4 Pasar modal.....	5
2.1.5 Saham dan Harga Saham.....	5
2.1.6 Indeks LQ45.....	6
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	6
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
3.2 Sampel dan Data Penelitian.....	9
3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel.....	9
3.4 Metode dan Teknik Analisis.....	10
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1 Analisis Data.....	11
4.1.1 Pemilihan Sampel.....	11
4.1.2 Statistika Deskriptif.....	11
4.1.3 Penentuan Model Regresi Data Panel.....	12
4.1.4 Uji asumsi klasik.....	16
4.1.5 Analisis Regresi Berganda Data Panel.....	18
4.1.6 Uji hipotesis.....	18
4.2 Pembahasan.....	20

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2.1	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	20
4.2.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	20
4.2.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	21
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN		22
5.1	Simpulan	22
5.2	Saran	22
DAFTAR PUSTAKA.....		23



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk membiayai kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja usahanya atas laba yang diperoleh, perusahaan memerlukan pendanaan eksternal yang bersumber dari investor. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerbitkan dan menjual saham perusahaan di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah operator dan penyedia sistem sarana pasar modal di Indonesia. Kegiatan investasi pada instrumen saham semakin diminati di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2020. Menurut perhitungan statistik yang dilakukan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor saham semakin meningkat dari tahun 2017 hingga 2020. Begitu pula dengan volume transaksi dan nilai perdagangan relatif selalu mengalami peningkatan.

Investor melakukan investasi dengan tujuan memperoleh laba yang dibagikan (dividen) dan kenaikan harga saham (*capital gain*) dari saham yang dimilikinya jika kinerja perusahaan meningkat. Dalam berinvestasi, investor harus melakukan analisis fundamental dengan cara menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangannya. Perusahaan memiliki kinerja yang baik jika dapat menghasilkan laba yang besar dan stabil, sehingga akan berpengaruh pula terhadap harga saham. Laba dan dividen yang dihasilkan perusahaan di masa depan dapat diramalkan dengan masukan yang diperoleh investor dari laporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Return on equity (ROE) ialah rasio yang menentukan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva, penjualan, dan modal yang diperoleh dari pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba per saham yang digunakan untuk memperkirakan besarnya laba per saham akan diperoleh perusahaan di masa depan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* (rasio-rasio utang) yang menggambarkan seberapa besar utang, termasuk utang lancar jika dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

Terdapat beberapa indeks harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masing-masing dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu. Indeks LQ45 merupakan indeks saham yang terdiri dari 45 saham perusahaan yang paling likuid. Suatu saham dikatakan likuid apabila memiliki frekuensi transaksi paling tinggi selama enam bulan terakhir, serta mempunyai nilai kapitalisasi pasar paling tinggi. Berdasarkan hal tersebut, minat investor akan meningkat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di indeks tersebut

Penelitian yang dilakukan A'yuni (2021) dan Mardiana (2019) berpendapat bahwa ROE berpengaruh pada harga saham, sedangkan penelitian Utami & Darmawan (2018) dan Alipudin (2016) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Sabrina & Lestari (2020) dan Meilvinasvita *et al.* (2020) menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Purboyanti & Yogatama (2018) dan Cahyaningsih (2019) menyimpulkan jika EPS tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham. Disamping itu, penelitian Alfiah & Diyani (2018) dan Indriani (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh DER terhadap harga saham, sedangkan penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mardiana (2019) dan Alipudin (2016) menyatakan bahwa DER tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham milik perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI
2. Untuk menguji pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham milik perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI
3. Untuk menguji pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham milik perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Brigham & Houston (2011:185-186) mengatakan bahwa teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan manajer perusahaan dengan memberitahukan hasil penilaian terhadap kinerja perusahaan kepada pemegang saham. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari informasi asimetris (*asymmetric information*), dimana informasi mengenai perusahaan yang diketahui manajer lebih baik jika dibandingkan dengan informasi yang dimiliki pemegang saham. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar investor melihat prospek baik perusahaan di masa depan, sehingga memberikan sinyal positif dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap penawaran dan permintaan atas saham perusahaan yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (dalam A'yuni, 2021), hasil kinerja perusahaan dapat diketahui dengan analisis laporan keuangan atas besarnya laba dan tingkat risiko yang mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut. Analisis ini difokuskan ke dalam unsur-unsur tertentu yang masing-masing memberikan penafsiran tersendiri, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen maupun investor. Investor dapat mengetahui informasi yang diperlukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebelum menanamkan modalnya, serta prospek perusahaan di masa mendatang untuk investasi jangka panjang.

2.1.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan dirancang untuk membantu pihak yang membutuhkan, terutama investor, dalam mengevaluasi laporan keuangan (Brigham & Houston, 2011:133). Kegiatan analisis laporan keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan membandingkan beberapa unsur yang dimuat di laporan keuangan, sehingga memperoleh hasil yang lebih efektif. Informasi mengenai kinerja dan kesehatan finansial perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian yaitu *Return On Asset (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

2.1.4 Pasar modal

Subagyo *et al.* (2018:228-229) mengatakan bahwa salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan modal perekonomian ialah dengan melalui pasar modal yang bertujuan sebagai perantara untuk mempertemukan antara pihak yang memiliki dana berlebih (investor) dan pihak yang kekurangan dana (perusahaan). Pasar modal dapat berjalan dengan baik jika setiap informasi mengenai segala hal yang terjadi di dalamnya mengenai transaksi produk pasar modal dapat diperoleh dengan tepat, cepat, dan efisien. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah operator dan penyedia sistem sarana pasar modal di Indonesia.

2.1.5 Saham dan Harga Saham

Ren Sia & Tjun (2011) berpendapat bahwa harga saham perusahaan terbentuk berdasarkan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar modal. Jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

permintaan lebih besar dari penawaran, harga saham akan naik, begitu pula sebaliknya. Selain itu, fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh informasi dari dalam perusahaan seperti pengumuman laba yang diperoleh, penilaian kinerja, pembagian dividen, dan sebagainya. Sedangkan informasi dari luar perusahaan seperti isu politik, persaingan usaha, dan sebagainya juga dapat mempengaruhi besarnya harga saham.

2.1.6 Indeks LQ45

Menurut Subagyo *et al.* (2018:236), indeks LQ45 dapat diartikan sebagai indeks yang didalamnya memuat nama 45 saham perusahaan yang memiliki kinerja harga dengan likuiditas tinggi. Suatu saham dikatakan likuid apabila memiliki frekuensi transaksi paling tinggi selama enam bulan terakhir, serta mempunyai nilai kapitalisasi pasar paling tinggi dan fundamental yang baik. Daftar saham yang masuk dalam indeks LQ45 ini selalu dievaluasi dan diperbarui sesuai kondisi terkini setiap enam bulan.

2.2 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Brigham & Houston (2011:133) berpendapat bahwa yang merupakan rasio utama dalam pengambilan keputusan investasi saham ialah rasio ROE yang merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas, serta mengukur tingkat pengembalian investasi pemegang saham. Ketika menanamkan dana dalam berinvestasi saham, investor berharap mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi. Semakin tinggi ROE dan segala tindakan perusahaan yang akan meningkatkan ROE, kemungkinan akan menyebabkan harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkat pula. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis ialah sebagai berikut:

H₁: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Bagi pemegang saham, nominal laba yang dihasilkan atas per lembar saham merupakan hal yang paling penting, sehingga sering disebut dengan “baris bawah” atau “*bottom line*” (Brigham & Houston, 2011:93). Semakin meningkat EPS, menandakan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja yang semakin baik, sehingga menyebabkan laba perolehan atas per lembar sahamnya meningkat. Hal tersebut akan semakin menarik investor untuk membeli sahamnya yang beriringan dengan naiknya permintaan saham serta akan menaikkan harga saham pula. Berdasarkan penjelasan tersebut, terbentuk rumusan hipotesis dibawah ini:

H₂: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Kasmir (dalam Haswar *et al.*, 2019) berpendapat bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah dana perusahaan yang berasal dari kreditor dengan dana perusahaan yang berasal dari modal sendiri. Perusahaan memiliki kinerja yang baik apabila besarnya angka DER <1, yang membuktikan bahwa perusahaan masih mampu melunasi utangnya dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, menandakan bahwa semakin sedikit modal sendiri dibandingkan dengan utang perusahaan. Hal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut memberikan pandangan negatif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki banyak utang jangka panjang. Rumusan hipotesis yang terbentuk berdasarkan uraian diatas ialah:

H₃: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga

Saham



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga bulan atas data yang memiliki rentang waktu empat tahun sejak 2017 hingga 2020. Unit analisis penelitian adalah organisasi (perusahaan) dan menggunakan skala pengukuran variabel berupa rasio. Data penelitian dikumpulkan melalui metode *archival* data atas data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan.

3.2 Sampel dan Data Penelitian

Dalam memperoleh sampel, digunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 25 (dua puluh lima) perusahaan dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Perusahaan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan non perbankan yang selalu terdaftar dalam indeks LQ45 selama tahun 2017-2020
3. Perusahaan rutin mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2017-2020, serta memuat informasi yang dibutuhkan

3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen
 - a. *Return On Equity* (X_1)

Seberapa baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba yang maksimal.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Earning Per Share* (X_2)

Besarnya laba yang dihasilkan dalam per lembar saham milik pemegang saham dicerminkan dengan rasio ini.

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (X_3)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, dengan membandingkan jumlah utang dan ekuitasnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan berupa harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Metode dan Teknik Analisis

Dengan menggunakan tipe studi penelitian berupa panel (*pool*), analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Model statistika yang digunakan berupa model regresi berganda untuk melakukan pengujian atas kebenaran hipotesis dan menyatakan ada tidaknya pengaruh serta arah pengaruhnya antara variabel independen dan variabel dependen.

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Pemilihan Sampel

Tabel 4. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI	45
2	Perusahaan yang secara konsisten selalu terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2017-2020	30
3	Perusahaan perbankan yang secara konsisten selalu terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2017-2020	5
4	Perusahaan non perbankan yang secara konsisten selalu terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2017-2020	25
5	Total sampel observasi (25 x 4)	100

Terpilih 25 (dua puluh lima) perusahaan non perbankan yang secara konsisten selalu tercantum dalam daftar perusahaan di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk digunakan sebagai sampel penelitian. Terdapat 100 (seratus) observasi yang menggambarkan data jumlah perusahaan selama 4 (empat) tahun.

4.1.2 Statistika Deskriptif

Tabel 4. 2
Statistika Deskriptif

	ROE	EPS	DER	HS
Mean	0,1817000	488,5730	0,793700	9056,520
Median	0,1350000	188,8400	0,540000	3220,000
Maximum	1,4500000	5655,000	3,310000	83800,00
Minimum	-0,1800000	-308,0000	0,000000	220,0000
Std. Dev.	0,2602600	959,9389	0,820339	15497,45
Observation	100	100	100	100

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan *output* di atas, hasil diperoleh terhadap seluruh variabel yaitu:

1. ROE memiliki nilai 0,1817 sebagai *mean*, *median* (nilai tengah) sebesar 0,135, nilai 1,45 sebagai nilai terbesar, nilai terkecil sebesar -0,18
2. EPS memiliki nilai 488,573 sebagai *mean*, *median* sebesar 188,84, nilai terbesar sebesar 5.655, nilai terkecil sebesar -308
3. DER memiliki nilai *mean* sebesar 0,7937, nilai 0,54 sebagai *median*, nilai terbesar sebesar 3,31, nilai terkecil sebesar 0,00
4. HS memiliki nilai *mean* sebesar 9.056,520, nilai 3.220 sebagai *median*, nilai terbesar sebesar 83.800, nilai 220 sebagai nilai terkecil

4.1.3 Penentuan Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 4. 3
***Common Effect Model* (CEM)**

	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas
ROE	16391,28	5,574493	0,0000
EPS	12,90631	16,21465	0,0000
DER	-173,5189	-0,185627	0,8531
R ²	0,774066		
F-statistic	109,6341		
Prob F-stat	0,000000		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

ROE menunjukkan nilai koefisien sebesar 16391,28 dan nilai 5,574493 berupa *t-Statistic* serta memiliki nilai 0,0000 sebagai probabilitas. Nilai koefisien EPS sebesar 12,90631 dengan 16,21465 sebagai *t-Statistic* yang memiliki 0,0000 berupa probabilitas. DER menunjukkan -173,5189 sebagai koefisien dengan -0,185627 yang merupakan *t-Statistic* serta 0,8531 sebagai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

probabilitas. Ada pula nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *R-squared* sebesar 0,774066. Hasil model CE juga memberikan 109,6341 berupa nilai *F-statistic* serta nilai 0,000000 sebagai probabilitas *F-statistic*.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4. 4
Fixed Effect Model (FEM) Tanpa Pembobotan (*No Weights*)

	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas
ROE	6136,932	0,409244	0,6836
EPS	-0,309716	-0,097116	0,9229
DER	1427,527	0,344827	0,7312
R ²		0,877950	
F-statistic		19,18234	
Prob F-stat		0,000000	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

ROE yang merupakan variabel independen pertama memiliki nilai 6136,932 berupa koefisien dan 0,409244 sebagai *t-Statistic*, serta probabilitas bernilai 0,6836. EPS menunjukkan nilai -0,309716 sebagai koefisien dengan -0,097116 berupa nilai *t-Statistic* dan probabilitas memiliki nilai sebesar 0,9229. Nilai koefisien DER sebesar 1427,527 dan sebesar 0,344827 merupakan nilai *t-Statistic* dengan 0,7312 sebagai probabilitas. Hasil lain juga menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,877950 sebagai koefisien determinasi. Nilai *F-statistic* bernilai 19,18234 yang menunjukkan nilai 0,000000 atas probabilitas *F-statistic*.

3. Uji Chow

Dilakukan uji chow dengan tujuan untuk menentukan yang paling baik dan tepat antara keduanya dengan dibuat hipotesis yaitu:

H₀: Intersep model estimasi setiap perusahaan sama (CEM lebih tepat)

H₁: Intersep model estimasi tiap perusahaan berbeda (FEM lebih tepat)

Tabel 4. 5
Uji Chow

	<i>Statistic</i>	Probabilitas
<i>Cross-section F</i>	2,553494	0,0012
<i>Cross-section Chi-square</i>	61,581497	0,0000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

Hasil uji chow diatas ini menunjukkan nilai 0,000000 sebagai probabilitas pada *cross-section chi-square* atau *F-statistic*. Nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi. Hasil pengujian yang diperoleh menolak H₀, sehingga FEM lebih tepat dan cocok jika dibandingkan dengan CEM sebagai model regresi data panel penelitian.

4. *Random Effect Model (REM)*

Tabel 4. 6
Random Effect Model (REM)

	Koefisien	<i>t-Statistic</i>	Probabilitas
ROE	15815,56	4,890859	0,0000
EPS	12,42578	14,29430	0,0000
DER	-198,4692	-0,193612	0,8469
R ²	0,686385		
<i>F-statistic</i>	70,03580		
<i>Prob F-stat</i>	0,000000		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

ROE memiliki nilai koefisien sebesar 15815,56 dengan 4,890859 berupa nilai *t-Statistic* dan 0,0000 sebagai nilai probabilitas. Nilai koefisien EPS sebesar 12,42578 dan nilai *t-Statistic* sebesar 14,29430 serta 0,0000 berupa probabilitas. DER menunjukkan nilai koefisien sebesar -198,4692 dengan -

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,193612 yang merupakan nilai *t-Statistic*, serta 0,8469 sebagai nilai probabilitas. Diketahui pula memiliki nilai *R-squared* sebesar 0,686385 atas koefisien determinasi. *F-statistic* menunjukkan nilai 70,03580 dengan probabilitas *F-statistic* bernilai 0,000000.

5. Uji Hausman

Penelitian ini ialah untuk memilih antara model FEM dan model REM yang paling tepat sebagai model regresi. Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : Model estimasi REM konsisten (REM lebih tepat)

H_1 : Model estimasi REM tidak konsisten (FEM lebih tepat)

Tabel 4. 7
Uji Hausman

	<i>Statistic</i>	<i>Probabilitas</i>
<i>Cross-section random</i>	24,327213	0,0000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

Uji hausman menunjukkan nilai 0,0000 atas nilai probabilitas *chi-square statistic*. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi. Hasil pengujian menolak H_0 , sehingga model yang terpilih serta lebih tepat digunakan dalam analisis regresi data panel ialah FEM dibandingkan dengan REM.

6. Uji Heteroskedastisitas *Fixed Effect Model* (FEM)

Perlu dilakukan perbandingan nilai *statistic* antara FEM tanpa pembobotan (*no weights*) dengan FEM dengan pembobotan (*weights*). FEM dengan pembobotan (*weights*) merupakan model yang paling tepat dan efisien serta tidak terjadi masalah heteroskedastisitas untuk digunakan karena dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

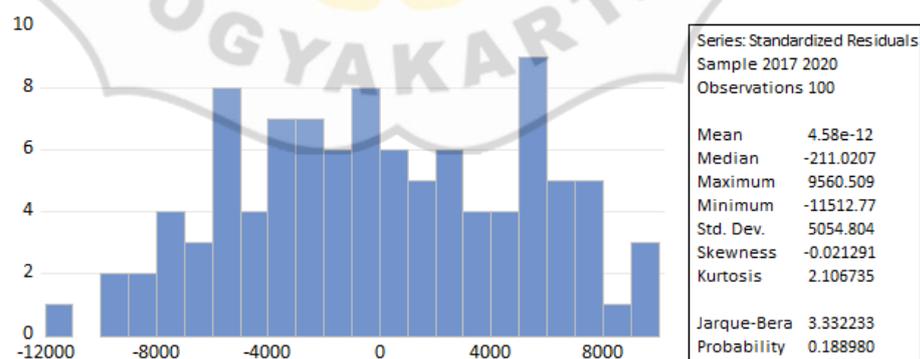
melihat *R-squared* senilai 0,983066 atas koefisien determinasi dan *F-statistic* senilai 154,8110 pada FEM dengan pembobotan (*weights*) yang lebih besar dari 0,877950 atas koefisien determinasi (*R-squared*) dan 19,18234 sebagai nilai *F-statistic* pada FEM tanpa pembobotan (*no weights*).

Tabel 4. 8
Perbandingan FEM Tanpa Pembobotan dan FEM Dengan Pembobotan

Nilai statistik	Tanpa Pembobotan	Dengan Pembobotan
Nilai <i>t-statistic</i> (Nilai Prob.) ROE	0,409244 (0,6836)	4,800670 (0,0000)
Nilai <i>t-statistic</i> (Nilai Prob.) EPS	-0,097116 (0,9229)	-2,093298 (0,0398)
Nilai <i>t-statistic</i> (Nilai Prob.) DER	0,344827 (0,7312)	3,118039 (0,0026)
Nilai <i>F-statistic</i> (Prob. <i>F stat</i>)	19,18234 (0,000000)	154,8110 (0,000000)
Koefisien Determinasi (<i>R-squared</i>)	0,877950	0,983066

4.1.4 Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4. 1
Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai *Jarque-Bera* sebesar 3,332233 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,188980 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresinya berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9
Uji Multikolinearitas

	ROE	EPS	DER
ROE	1.000000	0.127776	-0.152882
EPS	0.127776	1.000000	-0.142551
DER	-0.152882	-0.142551	1.000000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan bahwa apabila korelasi yang tertulis dalam tabel $< 0,8$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Ketiga variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Otokorelasi

Tabel 4. 10
Uji Otokorelasi

	Nilai
<i>Durbin-Watson stat</i>	2,064558

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

Data dapat dikatakan terbebas dari masalah otokorelasi apabila $d_U < DW < 4-d_U$. Besarnya nilai DW diketahui sebesar 2,064558 yang terletak di antara d_U dan $4-d_U$, sehingga dapat diputuskan bahwa model regresi FEM yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami masalah otokorelasi.

4.1.5 Analisis Regresi Berganda Data Panel

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$HS = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 EPS + \beta_3 DER + \varepsilon$$

$$HS = 8115,991 + 6466,847 (ROE) - 1,803166 (EPS) + 814,5162 (DER)$$

Berdasarkan tabel di atas, dengan koefisien positif sebesar 6466,847, variabel ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, dengan koefisien negatif sebesar -1,803166, diketahui bahwa variabel EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Disamping itu, variabel DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham dengan nilai koefisien positif sebesar 814,5162.

4.1.6 Uji hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Tabel 4. 11
Uji Parsial (Uji t)

	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas
ROE	6466,847	4,800670	0,0000
EPS	-1,803166	-2,093298	0,0398
DER	814,5162	3,118039	0,0026

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

Terdapat tiga kesimpulan hasil uji parsial, yaitu:

- a. Variabel ROE memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ serta nilai koefisien sebesar 6466,847, terdapat pengaruh positif antara variabel ROE terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Variabel EPS menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0398 < 0,05$ dan $-1,803166$ sebagai nilai koefisien, terdapat pengaruh negatif antara variabel EPS terhadap harga saham
- c. Variabel DER memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0026 < 0,05$ serta $814,5162$ atas nilai koefisien, terdapat pengaruh positif antara variabel DER terhadap harga saham

2. Uji simultan (Uji F)

Tabel 4. 12
Uji Simultan (Uji F)

	Nilai
F-statistic	154,8110
Prob F-stat	0,000000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

Nilai sebesar 154,8110 diperoleh atas F-statistic. Nilai probabilitas F-statistic diketahui sebesar $0,000000 < 0,05$. Oleh karena itu, dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, EPS, dan DER mampu menjelaskan variabel Harga Saham secara bersama-sama.

3. Koefisien determinasi

Tabel 4. 13
Koefisien Determinasi

	Nilai
R ² (R-squared)	0,983066

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021 (Eviews 12)

Nilai R-squared sebesar 0,983066 atas koefisien determinasi. Sebesar 98,31% variabel dependen harga saham dapat dijelaskan oleh ROE, EPS,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan DER sebagai variabel independen. Sisanya sebesar 1,69% variabel Harga Saham dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel independen tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga apabila rasio ROE meningkat maka harga saham akan meningkat pula. Semakin meningkat rasio ROE, investor akan menangkapnya sebagai sinyal positif yang menandakan kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modal yang dimilikinya sehingga menghasilkan laba yang maksimal. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham, serta menyebabkan peningkatan pada harga saham pula.

4.2.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

EPS memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0398 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-1,803166$. Dapat disimpulkan EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkat rasio EPS, maka harga saham akan semakin mengalami penurunan. Mujati & Dzulqodah (2016) berpendapat bahwa pengaruh negatif yang diberikan rasio EPS terhadap harga saham disebabkan kinerja perusahaan yang kurang efisien. Hal tersebut terjadi karena perusahaan memperoleh laba bersih yang tinggi, namun harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk pemeliharaan aktiva tetap serta biaya depresiasi peralatan dan gedung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

DER memiliki nilai koefisien sebesar 814,5162 serta nilai probabilitas sebesar $0,0026 < 0,05$. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila rasio DER semakin meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan pula. Rasio DER merupakan rasio perbandingan antara jumlah utang perusahaan terhadap modal yang diperoleh. Semakin meningkat jumlah utang yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin besar rasio DER. Pada perusahaan yang bergerak di sektor properti, konstruksi, dan infrastruktur (PT Jasa Marga Tbk, PT PP Tbk, dan PT Wijaya Karya Tbk) memiliki jumlah utang yang besar merupakan hal yang wajar dikarenakan sektor usaha tersebut mengerjakan proyek dalam jangka panjang serta membutuhkan dana yang besar.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
2. EPS secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
3. DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4. Variabel ROE, EPS, dan DER mampu menjelaskan variabel harga saham secara signifikan (bersama-sama).

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Rasio keuangan ROE, EPS, dan DER berpengaruh parsial dan secara simultan mampu menjelaskan harga saham, perusahaan perlu lebih memperhatikan aspek kinerja dan keuangan yang berhubungan dengan ketiga rasio tersebut.

2. Bagi Investor

Harga saham dipengaruhi dan signifikan oleh ROE, EPS, dan DER. Hal tersebut dapat menjadi masukan tambahan pada analisis fundamental dalam menguji kelayakan perusahaan untuk berinvestasi saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mempertimbangkan penambahan periode waktu dan sampel perusahaan. Berfokus pada indeks maupun perusahaan dengan sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akan lebih baik apabila variabel independen menggunakan rasio keuangan maupun sektor lain yang juga memberikan pengaruh pada harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, 33(1).
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02).
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2021). *Modul Pelatihan Data Panel*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1).
- Anbiya, R. Al, & Saryadi. (2018). Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3).
- A'yuni, H. Q. (2021). Pengaruh Provitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Non-Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN. Yogyakarta.
- [BEI] Bursa Efek Indonesia. (2021). *IDX Stock Index Handbook*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningsih, L. M. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN. Yogyakarta.
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). *Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(01).
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Land Journal*, 2(1).
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haswar, Retnowati, N., & Iman, N. (2019). Pengaruh *Return On Equity, Debt to*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Equity Ratio, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Skripsi*. Program Sarjana S-1 Universitas Bhayangkara. Surabaya.

Hidayat, I. (2019). Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economy Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(1).

Inasari, D. (2018). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *Artikel Skripsi*. Program Sarjana S-1 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Indriani, E. (2017). Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa

[KSEI] PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2020). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.

Mardiana, N. A. (2019). Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8.

Meilvinasvita, D., Safaruddin, S., & Yuliana, Y. (2020). Pengaruh ROE, DER, dan EPS terhadap Harga Saham pada Emiten Syariah Sektor Barang Konsumsi di BEI. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1(2).

Mujati, Y., & Dzulqodah, M. (2016). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, XI (1).

Natalia *et al.* (2020). Pengaruh MVA, DER, serta EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2).

Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*, 9(2).

Purboyanti, R. T., & Yogatama, A. N. (2018). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Saham LQ45. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(2).

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4).

Ren Sia, V. law, & Tjun, L. T. (2011). Pengaruh *Current Ratio*, *Earning per Share*, dan *Price Earnings Ratio* terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sabrina, S., & Lestari, D. (2020). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Septyandika, A. F. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2018). *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN. Yogyakarta.
- Siregar, H. D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN. Yogyakarta.
- Smith, M., & Aziz, F. T. R. (2017). Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 5(02).
- Subagyo, et al. (2018). *Institusi Keuangan Bank dan Non-Bank di Indonesia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ulfa, R. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN. Yogyakarta.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2).
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Vinakesti, S. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Resiko Bisnis terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Skripsi*. Program Sarjana S-1 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Bandar Lampung.
- Wahid, N. (2019). Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017). *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN. Yogyakarta.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.